



Peningkatan hasil belajar pada siswa kelas V melalui model pembelajaran *learning cycle*

Yuli Hananto

SD Negeri 1 Kopen, Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57693, Indonesia

yulihananto85@gmail.com

* penulis korespondensi

Informasi artikel

Disubmit: 2020-11-27

Revisi: 2020-12-01

Diterima: 2020-12-31

Dipublikasi: 2020-12-31

Kata kunci:

Learning cycle

Model pembelajaran

Hasil belajar

Keywords:

Learning cycle

Learning model

Learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari kondisi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 1 Kopen Kecamatan Jatipurno dapat diketahui dari rata-rata nilai ulangan harian siswa. Pada kegiatan ulangan harian yang diadakan guru menunjukkan perolehan nilai rata-rata siswa kurang dari 73. Dari 24 siswa yang mengikuti ulangan harian yang dilakukan, hanya 37,5 % yang mendapatkan nilai di atas 73, sedangkan 62,5 % siswa mendapat nilai dibawah 73.. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk siswa kelas V di SD Negeri 1 Kopen Kecamatan Jatipurno adalah model pembelajaran *Learning Cycle* terutama pada muatan Ilmu Pengetahuan Alam tema Ekosistem. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) pada tema ekosistem muatan IPA yang berlangsung selama 2 Siklus dan setiap Siklus dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 35 menit, maka penulis dapat menyimpulkan: Bahwa penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas V SDN 1 Kopen semester 1 Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2020/2021, ditunjukkan dengan hasil ketuntasan belajar peserta didik sebelum perbaikan hanya 9 peserta didik (37,5 %) sedangkan pada Siklus I naik sebanyak 11 peserta didik (45,8 %) dan pada Siklus II naik menjadi 22 peserta didik (91,7 %) telah memenuhi KKM yang ditentukan.

Abstract

Improving learning outcomes for fifth grade students through the learning cycle learning model. This research departs from the low condition of student learning outcomes in thematic learning in grade V SD Negeri 1 Kopen, Jatipurno District, it can be seen from the average score of students' daily tests. In the daily test activities held by the teacher, the average score of students was less than 73. Of the 24 students who took the daily test, only 37.5% got a score above 73, while 62.5% of the students scored below 73 .. One learning model that can be applied to fifth grade students at SD Negeri 1 Kopen, Jatipurno District is the Learning Cycle learning model, especially on the Natural Science content with the theme of Ecosystems. Based on the results of classroom action research (PTK) on the theme of the IPA content ecosystem which lasted for 2 cycles and each cycle had two meetings with a time allocation of 2 X 35 minutes, the authors concluded: That the use of the Learning Cycle learning model can improve the learning outcomes of Class V students at SDN 1 Kopen semester 1 Jatipurno District, Wonogiri Regency Academic Year 2020/2021, is shown by the results of learning completeness of students before improvement only 9 students (37.5%) while in Cycle I increased by 11 students (45.8%) and in Cycle II increased to 22 students (91.7%) had fulfilled the specified KKM.

Copyright © 2020, Hananto

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Hananto, Y. (2020). Peningkatan hasil belajar pada siswa kelas V melalui model pembelajaran *learning cycle*. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(3), 160-169. <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i3.14519>



Pendahuluan

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Untuk itu seharusnya guru mencari informasi tentang kondisi mana yang dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah dasar.

Pembelajaran sebaiknya bertujuan melatih berfikir logis, analisis dan sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah tidak pasti dan kompetitif.

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).

Indonesia adalah salah satu dari beberapa negara di dunia yang saat ini sedang dilanda pandemic Covid-19. Hal ini berdampak pada aktivitas kehidupan manusia tidak terkecuali di bidang pendidikan. Aktivitas pendidikan yang biasanya dilakukan dengan tatap muka di kelas kini dialihkan dengan pembelajaran berbasis daring (jarak jauh) dengan memanfaatkan teknologi yang terhubung dengan internet untuk menghindari perluasan penyebaran pandemi Covid-19 ini. Sistem pembelajaran jarak jauh ini berlaku pada semua jenjang pendidikan termasuk pada siswa sekolah dasar.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dengan sistem daring juga dialami dalam pembelajaran Tematik di SD Negeri 1 Kopen Kecamatan Jatipurno. Dalam pembelajaran daring media penyampaian pembelajaran memanfaatkan WhatsApp Grup. Penyampaian pembelajaran dengan menggunakan WhatsApp Grup lebih didominasi dengan pemberian tugas-tugas, materi hanya diperoleh dari buku siswa, sehingga siswa kurang memahami materi. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa masih sangat rendah.

Kondisi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 1 Kopen Kecamatan Jatipurno dapat diketahui dari rata-rata nilai ulangan harian siswa. Pada kegiatan ulangan harian yang diadakan guru menunjukkan perolehan nilai rata-rata siswa kurang dari 73. Dari 24 siswa yang mengikuti ulangan harian yang dilakukan, hanya 37,5 % yang mendapatkan nilai di atas 73, sedangkan 62,5 % siswa mendapat nilai di bawah 73. Agar pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna dan utuh serta mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka harus dapat memilih media, model, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, karakteristik, dan kemampuan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan mengacu pada data hasil belajar dan pelaksanaan pembelajaran tersebut perlu memilih model pembelajaran yang sesuai sehingga membuat peserta didik aktif dan termotivasi dalam pembelajaran tematik.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan sistem daring selain dengan menggunakan media pembelajaran interaktif juga penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk siswa kelas V di SD Negeri 1 Kopen Kecamatan

Jatipurno adalah model pembelajaran Learning Cycle terutama pada muatan Ilmu Pengetahuan Alam tema Ekosistem.

Model Learning Cycle (LC) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (student center). Learning Cycle merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperanan aktif (Ngalimun, 2013: 145). Adapun model Learning Cycle terdiri dari 5 fase yaitu fase Engagement (pembangkitan minat), fase Exploration (menggali), fase Explanation (menjelaskan), fase Elaboration (memperluas) dan fase Evaluation (evaluasi) Menurut Liza Pramawati (2012: 11) model Learning Cycle ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran sains. Dengan menerapkan model Learning Cycle dapat meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar siswa. Telah terbukti bahwa penerapan model Learning Cycle ini dapat membuat belajar lebih bermakna membangkitkan minat siswa untuk belajar, meningkatkan pemahaman konsep, meningkatkan keaktifan siswa dan berujung pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Kopen Kecamatan Jatipurno Tema Ekosistem Muatan IPA Melalui Model Pembelajaran Learning Cycle Semester 1 Tahun 2020/2021”.

Metode

Guru kelas V SDN 1 Kopen sebagai subyek pelaksana tindakan. Peserta didik kelas V SDN 1 Kopen sebagai objek penerima tindakan. Peserta didik kelas V berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kopen, Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Desember 2020. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus.

Siklus I dengan memperhatikan identifikasi, analisis dan perumusan masalah, maka disusunlah langkah-langkah perbaikan proses jangka pendek dalam dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan / observasi dan tahap refleksi. Siklus II berdasarkan hasil refleksi terhadap pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I, maka disusun rencana perbaikan pembelajaran berupa prosedur kerja yang dilaksanakan secara daring, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi awal peserta didik sebelum diadakan perbaikan pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar peserta didik sebelum siklus I dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes Formatif IPA

No	Nama Peserta didik	Sebelum Siklus I		
		Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Adinda Anisa Putri	73	√	
2.	Adnan Abdurrohman Mubarak	80	√	
3.	Agung Nugroho	58		√
4.	Alya Rizkiana Pratiwi	73	√	
5.	Andreas Vendra Revangga	45		√
6.	Anggit Dwi Nugroho Pangestu	65		√
7.	Ani Novita Sari	75	√	
8.	Auralia Ayu Pramesty	60		√
9.	Bima Alvino Ferdiansyah	58		√
10.	Dika Nur Nugroho	65		√
11.	Kayla Siscia Prastya	64		√

No	Nama Peserta didik	Sebelum Siklus I		
		Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
12.	Kirani Aprilia Kumala Dewi	85	√	
13.	Livanya Violietta Elizabeth	73	√	
14.	Mufida Royyatun Khamidah	73	√	
15.	Nadia Regina Putri	75	√	
16.	Nagitha Dian Ramadhany	60		√
17.	Raditya Catur Prasetyo	68		√
18.	Raffi S Wicaksono	73	√	
19.	Reyner Adriano Cahyadi	60		√
20.	Riski Abdullah	60		√
21.	Rivski Aldi Prasetio	70		√
22.	Salva Ayu Maretha	56		√
23.	Tony Refano	58		√
24.	Wendy Praja Dewangga	60		√
Jumlah		1587	9	15
Rerata		66		
Prosentase			37,5 %	62,5 %

Berdasar data awal nilai tes hasil belajar peserta didik pada materi pembelajaran tema ekosistem subtema muatan IPA rendah, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* pada Kelas V SDN 1 Kopen Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri ini. Pelaksanaan penelitian dibagi dalam dua siklus yang masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu pertemuan.

Siklus I

Tahap-tahap dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran dalam kegiatan penelitian tindakan kelas menurut Wardani (2004:24) meliputi empat langkah, yaitu antara lain: merencanakan (planning), tindakan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflecting).

Pada perbaikan pembelajaran siklus I, pembelajaran yang dilaksanakan akan dititik beratkan pada penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* untuk meningkatkan hasil belajar dan tentunya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Sebelum melakukan perbaikan terlebih dahulu peneliti membuat langkah-langkah perbaikan dan membuat lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati proses pembelajaran oleh supervisor II.

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti pada siklus I yaitu melakukan apersepsi dan motivasi peserta didik agar perhatian peserta didik lebih terfokus pada pembelajaran. Setelah apersepsi peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 6 peserta didik. Peneliti memberi penjelasan kepada peserta didik dalam melakukan tugas secara kelompok diskusi. Setelah menyelesaikan akhir pembelajaran, guru memberikan kesimpulan dan penguatan dengan tujuan agar peserta didik yang belum berhasil tidak merasa kecil hati tetapi tetap memiliki kemauan belajar yang lebih giat lagi untuk menghadapi pembelajaran berikutnya.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada Senin, 2 November 2020 secara luar jaringan dengan alokasi waktu 2 X 35 menit. Setelah selesai pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I peneliti mengadakan tes formatif guna mengetahui kemampuan daya serap peserta didik terhadap materi yang diajarkan, terutama tentang materi alat pemerintahan desa dan kecamatan.

Tes formatif adalah salah satu jenis tes yang diberikan setelah siswa menyelesaikan satu unit pembelajaran. Tes formatif berfungsi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran yang baru saja diajarkan. Seperti yang disampaikan Grounlund

dan Linn (1990) bahwa *"the function of formative evaluation is to monitor learning progress during instruction"*. Hasil tes formatif pada pelaksanaan siklus I tersebut dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Tes Formatif IPA Siklus I

No	Nama Peserta didik	Siklus I		
		Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Adinda Anisa Putri	73	√	
2.	Adnan Abdurrohman Mubarak	80	√	
3.	Agung Nugroho	60		√
4.	Alya Rizkiana Pratiwi	73	√	
5.	Andrean Vendra Revangga	45		√
6.	Anggit Dwi Nugroho Pangestu	73		√
7.	Ani Novita Sari	80	√	
8.	Auralia Ayu Pramesty	60		√
9.	Bima Alvino Ferdiansyah	58		√
10.	Dika Nur Nugroho	70		√
11.	Kayla Siscia Prastya	64		√
12.	Kirani Aprilia Kumala Dewi	91	√	
13.	Livanya Violietta Elizabeth	73	√	
14.	Mufida Royyatun Khamidah	73	√	
15.	Nadia Regina Putri	80	√	
16.	Nagitha Dian Ramadhany	60		√
17.	Raditya Catur Prasetyo	73		√
18.	Raffi S Wicaksono	80	√	
19.	Reyner Adriano Cahyadi	60		√
20.	Riski Abdullah	65		√
21.	Rivski Aldi Prasetyo	70		√
22.	Salva Ayu Maretha	56		√
23.	Tony Refano	58		√
24.	Wendy Praja Dewangga	65		√
Jumlah		1640	11	13
Rerata		68		
Prosentase			45,8 %	54,2 %

Hasil observasi yang dilakukan oleh supervisor I dapat dilihat dalam Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Lembar Observasi

No	Aktivitas Guru yang diobservasi	Kemunculan	
		Ada	Tidak Ada
1	Melaksanakan kegiatan rutin kelas mengucapkan salam, berdoa, dan mengkondisikan siswa siap menerima pelajaran	√	
2	Memberikan Apersepsi	√	
3	Melaksanakan tahapan model pembelajaran	√	
4	Memberikan kesempatan untuk bertanya pada materi yang belum jelas.	√	
5	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.	√	
6	Membimbing siswa dalam menyelesaikan soalsoal latihan.	√	
7	Tanya jawab materi yang telah diberikan	√	
8	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√	

Tabel 4. Lembar Observasi

No	Aktivitas siswa yang diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	√		Ada beberapa anak yang kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan siswa baru pertama kali melaksanakan pembelajaran tatap muka setelah sekian lama melaksanakan pembelajaran daring
2	Keaktifan siswa dalam tanya jawab	√		Sudah ada siswa yang aktif dalam kegiatan tanya jawab, tetapi ada siswa yang masih malu untuk menyampaikan jawabannya
3	Keaktifan siswa dalam mengerjakan lembar kerja	√		Semua siswa sudah aktif dalam mengerjakan lembar kerja tetapi ada beberapa yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis
4	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tes akhir	√		Semua siswa sudah aktif dalam mengerjakan tes akhir/lembar evaluasi.

Berdasarkan tabel, analisis hasil belajar di atas dapat diperoleh gambaran mengenai kemampuan daya serap peserta didik Kelas V SDN 1 Kopen semester 1 Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2020/2021, rerata nilai tes formatif Siklus I sebesar 68 dan ketuntasan Siklus I sebanyak 11 peserta didik atau sebesar 45,8 % dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 13 peserta didik atau 54,2 %. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat kita lihat dengan adanya peningkatan hasil belajar yang dicapai peserta didik. Akan tetapi, masih ada kekurangan dari penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* dengan pembagian kelompok yang terlalu besar atau banyak anggotanya. Beberapa peserta didik ada yang kurang aktif dalam berdiskusi. Selain itu karena waktu yang tersedia juga cukup singkat saat pembelajaran secara luring di masa pandemi Covid-19. Hal tersebut masih menyebabkan hasil yang dicapai kurang memuaskan. Maka dari itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Berdasarkan data observasi dan refleksi yang diperoleh pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus I, dijadikan sebagai bahan masukan pertimbangan peneliti dalam pelaksanaan Siklus II. Hasil tes formatif pelaksanaan Siklus I, kemampuan peserta didik Kelas V SDN 1 Kopen semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut disebabkan masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas. Maka dari itu perbaikan pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus II ini.

Pada perbaikan pembelajaran siklus II, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* dengan pembagian anggota kelompok lebih kecil yaitu satu kelompok terdiri dari 3 peserta didik dan memaksimalkan langkah-langkah pembelajaran. Dengan penyebaran peserta didik yang telah mencapai nilai minimum atau lebih. Peneliti berharap peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dapat membantu peserta didik yang kurang mampu memahami materi pelajaran.

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti pada siklus II, yaitu melakukan apersepsi dan motivasi peserta didik agar perhatian peserta didik lebih terfokus pada kegiatan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan pembentukan kelompok diskusi menjadi 8 kelompok tiap kelompok terdiri dari 3 peserta didik. Setelah menyelesaikan akhir pembelajaran, guru memberikan penguatan dengan tujuan peserta didik yang belum berhasil tidak merasa minder,

akan tetapi tetap memiliki kemauan belajar yang lebih giat untuk menghadapi pelajaran berikutnya.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 9 November 2020 dengan alokasi waktu 2 X 35 menit. Setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus II selesai, peneliti mengadakan tes formatif guna mengetahui kemampuan daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Hasil tes formatif pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran tema ekosistem kelas V SDN 1 Kopen Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2020/2021 siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Tes Formatif IPA Siklus II

No	Nama Peserta didik	Nilai	Siklus II	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Adinda Anisa Putri	78	√	
2.	Adnan Abdurrohman Mubarok	85	√	
3.	Agung Nugroho	73	√	
4.	Alya Rizkiana Pratiwi	78	√	
5.	Andrean Vendra Revangga	72		√
6.	Anggit Dwi Nugroho Pangestu	75	√	
7.	Ani Novita Sari	85	√	
8.	Auralia Ayu Pramesty	73	√	
9.	Bima Alvino Ferdiansyah	75	√	
10.	Dika Nur Nugroho	75	√	
11.	Kayla Siscia Prastya	78	√	
12.	Kirani Aprilia Kumala Dewi	95	√	
13.	Livanya Violietta Lizabeth	95	√	
14.	Mufida Royyatun Khamidah	85	√	
15.	Nadia Regina Putri	85	√	
16.	Nagitha Dian Ramadhany	80	√	
17.	Raditya Catur Prasetyo	80	√	
18.	Raffi S Wicaksono	85	√	
19.	Reyner Adriano Cahyadi	75	√	
20.	Riski Abdullah	78	√	
21.	Rivski Aldi Prasetyo	73	√	
22.	Salva Ayu Maretha	78	√	
23.	Tony Refano	72		√
24.	Wendy Praja Dewangga	78	√	
Jumlah		1906	22	2
Rerata		79		
Prosentase			91,7 %	8,3 %

Hasil observasi yang dilakukan oleh supervisor dapat dilihat dalam Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Lembar Observasi

No	Aktivitas Guru yang diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
1	Melaksanakan kegiatan rutin kelas mengucapkan salam, berdoa, dan mengkondisikan siswa siap menerima pelajaran	√		
2	Memberikan Apersepsi	√		

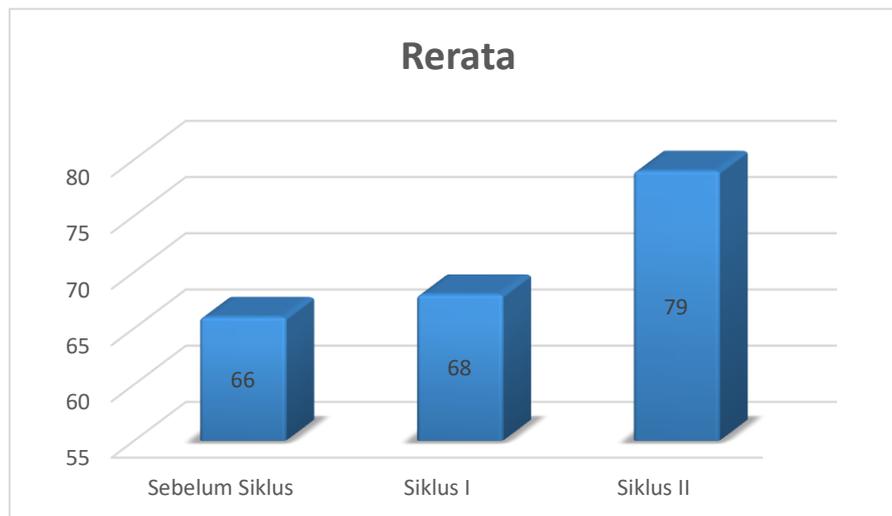
No	Aktivitas Guru yang diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
3	Melaksanakan tahapan model pembelajaran	√		
4	Memberikan kesempatan untuk bertanya pada materi yang belum jelas.	√		
5	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.	√		
6	Membimbing siswa dalam menyelesaikan soalsoal latihan.	√		
7	Tanya jawab materi yang telah diberikan	√		
8	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√		

Tabel 6. Lembar Observasi Peserta Didik

No	Aktivitas siswa yang diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	√		Ada beberapa anak yang kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan siswa baru pertama kali melaksanakan pembelajaran tatap muka setelah sekian lama melaksanakan pembelajaran daring
2	Keaktifan siswa dalam tanya jawab	√		Sudah ada siswa yang aktif dalam kegiatan tanya jawab, tetapi ada siswa yang masih malu untuk menyampaikan jawabannya
3	Keaktifan siswa dalam mengerjakan lembar kerja	√		Semua siswa sudah aktif dalam mengerjakan lembar kerja tetapi ada beberapa yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis
4	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tes akhir	√		Semua siswa sudah aktif dalam mengerjakan tes akhir/lembar evaluasi.

Berdasarkan tabel, analisis hasil belajar di atas dapat diketahui kemampuan daya serap peserta didik Kelas V SDN 1 Kopen Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2020/2021 rerata nilai hasil formatif Siklus II sebesar 79 dan peserta didik yang tuntas belajar yaitu sebanyak 22 anak atau 91,7 % dan peserta didik yang belum tuntas masih ada 2 anak atau 8,3 %. Partisipasi peserta didik diskusi kelompok juga meningkat. Jika dibandingkan dengan siklus I, pada siklus II sudah tidak ada peserta didik yang bermain. Meskipun demikian, perbaikan pembelajaran siklus II ini lebih meningkat dari pada perbaikan pembelajaran pada siklus I.

Berdasarkan data kualitas pelaksanaan perbaikan pembelajaran dan hasil tes formatif pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan sebanyak 2 Siklus , terjadi peningkatan kualitas pembelajaran, hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik dari siklus I sampai dengan Siklus II dapat dilihat melalui analisis hasil belajar seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik

Gambar di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran tema ekosistem muatan IPA dari Siklus I sampai dengan Siklus II menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran dengan indikator meningkatnya hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar ini pada siklus I rerata belajar peserta didik adalah sebesar 68 dan pada siklus II naik menjadi 79. Ketuntasan belajar peserta didik terjadi peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I peserta didik yang tuntas belajar 45,8 % dan pada siklus II meningkat menjadi 91,7 %.

Peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Learn Cycle* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 Kopen Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri pada tema ekosistem muatan IPA Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021

Simpulan

Penggunaan model pembelajaran Learning Cycle dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas V SDN 1 Kopen semester 1 Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2020/2021, ditunjukkan dengan hasil ketuntasan belajar peserta didik sebelum perbaikan hanya 9 peserta didik (37,5 %) sedangkan pada Siklus I naik sebanyak 11 peserta didik (45,8 %) dan pada Siklus II naik menjadi 22 peserta didik (91,7 %) telah memenuhi KKM yang ditentukan.

Referensi

- Aina Hayati. 2013. *Penerapan Model Learning Cycle untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IVa SD Negeri 99 Pekanbaru*. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau . Pekanbaru.
- Aries dan Haryono. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengejar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Mamat, S.B. 2007. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Rusman, (2014). *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung : PT Rajagrafindo Persada

- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Anita Frestiana. 2018. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Jatiagung Tahun Pelajaran 2017/2018*. PGSD.
- Sudiyana.B. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Cakrabooks.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Utri A. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa di SMPN 6 Seluma, Bengkulu*: Skripsi Tidak diterbitkan.